

## ABSTRAK

*Rebecca* merupakan sebuah karya sastra yang ditulis oleh Daphne Du Maurier. Novel *Rebecca* yang ditulis oleh Maurier menceritakan tentang romantika kisah cinta antara tokoh utama Maxim de Winter dan Rebecca. Cerita ini sangat mendominasi kedua tokoh tersebut dan memiliki psikologi yang tidak seimbang, selain itu terdapat masalah-masalah yang menimbulkan tekanan batin bagi tokoh utama tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana tokoh dan penokohan tokoh utama, (2) apa saja masalah psikologi yang dialami Oleh tokoh utama. Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian terhadap novel *Rebecca* ini memfokuskan pada aspek intrinsik dan ekstrinsik. Sehubungan dengan pembatasan masalah, penelitiannya memfokuskan penelitian pada pemeran tokoh utama yaitu Maxim de Winter.

Pendekatan yang digunakannya itu pendekatan structural untuk menganalisis tokoh dan penokohan pada tokoh utama Maxim de Winter. Yang kedua, pendekatan psikologi yang berupa *Id*, *Ego* dan *Superego* pada tokoh utama. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode studi pustaka. Sebelum menganalisis permasalahan, peneliti terlebih dahulu menjabarkan biografi Daphne du Maurier dan ringkasan cerita dari *Rebecca*. Sebagai landasan teori, peneliti mengacu pada teori yang berkaitan dengan tokoh dan penokohan untuk unsur intrinsik. Sedangkan untuk unsur ekstrinsik, peneliti mengacu pada teori psikologi tentang struktur kepribadian menurut Sigmund Freud.

Skripsi ini membahas karakter Maxim de Winter sebagai tokoh utama. Karakterisasinya digambarkan secara terperinci menurut teori Aminuddin mengenai teori struktural. Dalam novel tersebut ditemukan bahwa tokoh Maxim mengalami gejala psikologis akibat dari masalah percintaannya dengan Rebecca. Masalah-masalah itulah yang membawa Maxim's mendapatkan tekanan batin yang cukup kuat dan harus menerima kenyataan tentang fakta kehidupannya.

Kata kunci : penokohan, konflik batin.

